

Abstrak Jurnal

(Terjemahan bebas)

Hari K. Lasmono

Longitudinal Associations Between Hostility in Adolescents' Family Relationships and Friendships and Hostility in Their Romantic Relationships

Clare M. Stocker and Melissa K. Richmond
University of Denver

Studi ini meneliti prediktor longitudinal kekerasan dalam hubungan romantik remaja. Sampel meliputi 110 remaja dan orang tua mereka dari 72 keluarga. Pengukuran observasional kekerasan dalam pernikahan orang tua dan kekerasan orang tua—anak dan laporan-diri tentang kekerasan dalam persahabatan akrab dikumpulkan ketika para remaja berusia antara 14-16 tahun. Tiga tahun kemudian, ketika mereka berusia 17-19 tahun, para remaja melaporkan kekerasan dalam hubungan romantik mereka. Hasil-hasil menunjukkan bahwa kekerasan dalam hubungan pernikahan orang tua dan persahabatan remaja berperan untuk variansi bebas dalam kekerasan remaja dalam hubungan romantiknya kemudian. Hasil-hasil menguatkan/menyoroti pentingnya hubungan keluarga dan persahabatan untuk memprediksi kekerasan dalam hubungan romantik remaja kemudian.

Kata kunci: remaja, hubungan romantik, keluarga, persahabatan

Journal of Family Psychology 2007, 21(3), 490-497.

The Impact of Individual Trauma Symptoms of Deployed Soldiers on Relationship Satisfaction

Briana S. Nelson Goff, Janet R. Crow, Allison M. J. Reisbig, and Stacy Hamilton
Kansas State University

Secara tradisional penelitian berfokus pada perkembangan gejala individual pada mereka yang mengalami trauma langsung tetapi mengabaikan dampak interpersonal trauma. Studi ini melaporkan data dari 45 pria tentara darat yang baru kembali dari wajib militer di Irak (*Operation Iraqi Freedom*) atau Afghanistan (*Operation Enduring Freedom*) dan pasangan wanitanya. Hasil-hasil menunjukkan bahwa gejala-gejala trauma yang meningkat, terutama masalah tidur, disosiasi, dan masalah seksual berat, pada para tentara tersebut, secara bermakna memprakirakan kepuasan pernikahan/hubungan baik tentara maupun pasangan wanitanya. Hasil-hasil menyiratkan bahwa gejala-gejala trauma individual berdampak secara negatif terhadap kepuasan hubungan pada pasangan militer yang suaminya pernah terpapar trauma perang.

Kata kunci: wajib militer, stres traumatik, Operation Iraqi Freedom dan Operation Enduring Freedom, pasangan hidup

Journal of Family Psychology 2007, 21(3), 344-353.